

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan rongga mulut merupakan standar kesehatan gigi serta jaringan lunak sekitar rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia baik dari segi fungsi maupun estetika. Ditinjau dari segi fungsionalnya, salah satu kesehatan gigi dan mulut adalah untuk mastikasi dan berbicara. Sedangkan dari segi estetika, kesehatan gigi dan mulut berfungsi untuk penampilan yang dapat berpengaruh pada kualitas hidup seseorang.<sup>1</sup> Salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah karena faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.<sup>2</sup>

Data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk dengan masalah kesehatan gigi dan mulut hanya sekitar 23,4% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Selain itu terdapat 1,6% penduduk yang telah mengalami kehilangan seluruh gigi aslinya.<sup>3</sup> Pada tahun 2013 hasil data dari RISKESDAS menyatakan bahwa hasil prevalensi nasional mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sebesar 25,9%. Dari 14 provinsi yang mempunyai prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut dengan hasil di atas angka nasional salah satunya adalah daerah Jawa Barat yaitu sebesar 28%. Berdasarkan usia remaja 10-14 tahun mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,5%, dan usia 15-24 tahun sebesar 24,3%. Dalam hal menyikat gigi dengan baik usia 10-14 tahun hanya mempunyai persentasi 1,7% dan usia 15-24 tahun sebesar 2,6%.<sup>4</sup>

Berbagai permasalahan di atas menjadi alasan untuk dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja. Dipilih daerah tersebut karena berdasarkan RISKESDAS 2013, di Jawa barat hanya sebesar 1,8% populasi yang menyikat gigi dengan baik.<sup>4</sup> Penelitian ini

dilaksanakan di SMPN 1 Kramatmulya kelas VII-VII usia 12-15 tahun Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Dipilih SMPN 1 Kramatmulya karena diperkuat oleh penelitian Dewi (2012)<sup>5</sup> yang menyatakan bahwa masih cukup tinggi perilaku mengabaikan hal-hal yang penting bagi kesehatan pada diri siswa.

Penelitian ini adalah mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja kelas VII dan VIII yang berusia 12-15 tahun di SMPN 1 Kramatmulya Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Penelitian mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ini memiliki pengaruh yang cukup besar untuk meningkatkan dan memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut khususnya kalangan remaja.

Menurut perspektif Islam, tidak ada istilah remaja secara khusus, namun golongan tersebut termasuk dalam kategori pemuda yang dinyatakan dengan pengertian bahasa yaitu *syabab* atau *fataa*. Menurut istilah remaja atau pemuda adalah satu peringkat umur manusia yang bermula dari akil baligh hingga menjelang akhir usia 30 tahun. Rasulullah saw juga telah menyentuh mengenai golongan remaja (*syabab*) dalam sebuah hadis yang berbunyi “Ambilah lima perkara sebelum datang lima perkara yang lain; hidup sebelum mati, sehat sebelum sakit, kelapangan sebelum sibuk, dan muda sebelum tua” (HR. Bukhari)<sup>6</sup>

#### **A. Perumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut remaja kelas VII dan VIII yang berusia 12-15 tahun di SMPN 1 Kramatmulya Kabupaten Kuningan Jawa Barat, juga bagaimana tinjauannya menurut Islam?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja kelas VII dan VIII usia 12- 15 tahun di SMPN 1 Kramatmulya Kabupaten Kuningan Jawa Barat, juga tinjauannya menurut Islam

### **C. Manfaat Penelitian**

Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan para remaja mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta secara berkesinambungan dapat digunakan untuk mempromosikan kesehatan gigi dan mulut kalangan remaja. Selain itu bagi institusi, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi mengenai tingkat kesehatan gigi dan mulut di suatu daerah yang berguna saat mengadakan acara bakti sosial ataupun acara lainnya yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperhatikan perawatan gigi yang benar sejak remaja dini dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Kemudian bagi tenaga kesehatan, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi kesehatan di daerah Kabupaten Kuningan, Jawa Barat sehingga para tenaga kesehatan setempat dapat menentukan strategi dalam memperbaiki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulutnya, juga terutama pada kalangan remaja, yang dapat memengaruhi kesehatan rongga mulut dan kesehatan umum masyarakat sekitar.